

Kebersihan Lingkungan

Ciliwung Dipenuhi Sampah

JAKARTA - Puluhan warga Pejabat Timur dan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Minggu (29/4) mengikuti lomba mengumpulkan sampah Kali Ciliwung. Mereka mengangkat ratusan kilogram sampah kemudian diangkut menuju tempat pembuangan sampah.

"Ini salah satu langkah untuk menyadarkan warga agar bisa menjaga kebersihan lingkungan di aliran Kali Ciliwung," kata Deputy Gubernur DKI Jakarta Bidang Kebudayaan dan Pariwisata DKI Jakarta, Sukesti Martono, saat menghadiri Peringatan Hari Air Sedunia Ke-20 yang diselenggarakan Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (DKI) Jakarta, Minggu (29/4).

Sukesti mengatakan, meningkatnya pertumbuhan penduduk dan pembangunan di segala bidang tentu akan menambah jumlah pemanfaatan air. Namun begitu jumlah air tawar yang ada di dunia sangat sedikit dibandingkan dengan air asin.

"Air tawar tidak lebih dari 2,7 persen, dan yang bisa dikonsumsi dari jumlah itu hanya 0,003 persen. Untuk itu, seharusnya masyarakat bisa menjaga kualitas air tanah, terutama di Jakarta," katanya.

Sesuai Pergub No 68 Tahun 2005 tentang Perubahan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No 115/2001 tentang Pembuatan Sumur Resapan dan Proses Daur Ulang Air Limbah harus

dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. "Kita bisa membuat lubang resapan biopori, sumur resapan, dan kolam resapan. Inilah beberapa langkah yang bisa kita ambil selain jangan membuang sampah sembarangan," kata Sukesti.

Kepala Kantor Lingkungan Hidup (KLH) Jakarta Selatan, Yusiono Anwar mengatakan, di wilayahnya dari 17 titik pembuangan sampah di bantaran sungai telah ditutup 4 titik antara lain di daerah Rawajati, Cikoko, Pejatentimur, serta Pengadegan. Untuk melakukan hal itu, diperlukan proses yang cukup panjang. Kali Ciliwung melewati 5 kecamatan, 13 kelurahan, dan 45 RW di Jakarta Selatan. ■ **frn/P-5**